

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, kebutuhan pribadi seseorang, kebutuhan yang tidak dapat diganti dengan yang lain. Karena pendidikan pribadi merupakan kebutuhan setiap individu untuk mengembangkan kualitas, potensi dan bakat diri. Pendidikan membentuk manusia dari tidak mengetahui menjadi tahu, dari kebodohan menjadi pintar, dari kurang paham menjadi paham.

Pendidikan bukan sekedar transfer informasi tentang ilmu pengetahuan dari guru kepada murid, melainkan suatu proses pembentukan karakter. Ada tiga misi utama pendidikan yaitu pewarisan pengetahuan (*Transfer of Knowledge*), Pewarisan Budaya (*Transfer of Culture*), dan Transfer nilai (*Transfer Value*). Sebab itu pendidikan dapat dipahami sebagai suatu proses transformasi nilai-nilai dalam rangka membentuk kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya.<sup>1</sup>

Pendidikan agama mempunyai peran besar dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional Indonesia, sebab pendidikan agama termasuk Pendidikan Agama Islam di dalamnya berperan langsung dalam pembentukan sumber daya manusia.

Dan sumber daya yang beriman, bertaqwa dan berakhlak itu hanya dibentuk dan diwujudkan dengan nilai dan norma agama. Dalam al-Qur'an Allah SWT berfirman pada surat Al-Ma'idah ayat 35 yang berbunyi :

---

<sup>1</sup> Syahidin. *Menelusuri metode pendidikan dalam Al-Qur'an* (Bandung: Alfabeta, 2009). Hlm 2

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي

سَبِيلِهِ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan”

Implikasi dari ayat tersebut pendidikan islam adalah dalam pelaksanaan pendidikan islam dibutuhkan metode yang tepat, guna menghantar tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Materi yang baik dan benar tanpa menggunakan metode yang baik maka akan menjadikan keburukan materi tersebut. Kebaikan materi juga harus ditopang oleh metode juga.<sup>2</sup>

Berangkat dari ayat tersebut bahwa metode pengajaran merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, dan merupakan salah satu faktor yang ikut menunjang tujuan program pendidikan. Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa ke arah kedewasaan. Pendidikan juga sering diartikan sebagai bimbingan kepada siswa untuk mencapai kedewasaan yang kelak mampu berdiri sendiri dan mengejar cita-cita serta sebagai proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada dalam diri manusia.

Agar semua kebutuhan dapat tercapai yang perlu diperhatikan adalah pelaksanaan pengajaran yang meliputi pemilihan materi yang sesuai dengan tujuan, metode mengajar, serta strategi pembelajaran yang efektif disamping evaluasi untuk mengukur kualitas keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Mujib Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana,2006), hlm 165

<sup>3</sup> Zakiyah Daradjat, dkk. *Metodologi Pengajaran Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 33

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran agama, guru agama diharapkan mampu mempergunakan beberapa media, karena mereka menyadari bahwa semua media ada kelebihan dan kekurangannya. Penggunaan satu media lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik. Jalan pengajaran pun tampak kaku. Anak didik terlihat kurang bergairah dalam belajar. Kejenuhan dan kemalasan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Kondisi seperti ini sangat menguntungkan bagi guru dan anak didik. Guru mendapatkan kegagalan dalam penyampaian pesan-pesan keilmuan dan anak didik dirugikan. Ini berarti media tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar. Karena pengajaran agama lebih bersasaran abstrak maka penggunaan media harus dilakukan secara bijaksana, artinya jangan siswa malah menjadi tambah bingung dan kacau pengertian dan pemahamannya setelah mendapatkan peragaan. Kekacauan tanggapan, pengertian dan penarikan kesimpulan atas berbagai konsep keagamaan dapat berakibat fatal terhadap pembentukan sikap keagamaan siswa.<sup>4</sup>

Tidak ada satu strategi pembelajaran yang dianggap lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran yang lain. Baik tidaknya suatu strategi pembelajaran bisa dilihat dari efektif tidaknya strategi tersebut dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Sehingga seorang guru dituntut untuk bisa menyampaikan materi yang sulit menjadi mudah dimengerti oleh siswa dan memotivasi siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif, karena saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru berada pada titik sentral untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan sarana kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.

---

<sup>4</sup> Zakiyah Daradjat, dkk. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta Bumi Aksara, 1995), hlm 226

Oleh karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar, guru harus menggunakan media agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Dengan demikian, mempelajari media pengajaran merupakan bagian penting dalam ilmu keguruan. Sehingga dapat dikatakan bahwa seorang guru professional adalah apabila ia dapat memilih dan menerapkan media yang tepat dan efektif dalam interaksi belajar mengajar, sehingga dapat memberikan jaminan tertinggi akan tercapainya suatu tujuan yang hendak dicapai.

Materi pelajaran al-Qur'an hadis selama ini hanya berisi hafalan saja, sehingga proses belajar mengajar sangat membosankan, selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru yang selalu aktif dalam proses pembelajaran. Siswa hanya menirukan apa yang diucapkan oleh guru. Guru harus menggunakan media yang tepat dalam menyajikan materi pelajaran. Sebab dengan menggunakan media yang tepat maka tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana.

Dengan situasi pembelajaran yang bermasalah itulah penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yaitu tentang Penerapan Media Kotak Pos pada pembelajaran al-Qur'an Hadis.

Kotak Pos salah satu media dalam pembelajaran yang mana sebagai seorang guru dalam proses belajar mengajar mengajak para siswa untuk bermain dengan pembelajaran yang lebih kreatif dan menyenangkan. Tidak ada salahnya menghadirkan media pembelajaran Kotak Pos yang mungkin selama ini masih jarang guru yang menerapkan di kelas. Karena guru dapat memanfaatkan soal atau naskah ujian yang sudah tidak terpakai lagi dalam media pembelajaran ini. Implementasi media Kotak Pos dapat memperkaya varian media pembelajaran yang selama ini jarang dipergunakan dikalangan pendidikan. Dengan demikian mereka akan menyukai pelajaran yang dibawakan oleh gurunya.

Penggunaan media yang beranekaragam dan yang sesuai dengan pola pikir anak dalam belajar membuat anak menjadi semangat di dalam belajar dan menerima materi yang telah diberikan oleh guru, siswa akan menyambut dengan antusias kepada guru dan materi yang diberikan.

## **B. Empirical Problema**

Menurut waka kurikulum MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Bapak Sholehuddin S.pdI

Saya sebagai waka kurikulum dan penanggung jawab pembelajaran jadi saya menginginkan agar dewan guru di lembaga saya agar berusaha mencari inovasi inovasi pembelajaran demi terciptanya rasa nyaman bagi siswa dalam memperoleh pelajaran salah satunya dengan menerapkan Media Kotak Pos. Saya juga memberikan contoh contoh dengan menerapkan sebuah strategi pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru dalam proses pembelajarannya.<sup>5</sup>

Untuk pembelajaran al-Qur'an Hadits di MI Miftahul Ulum SekarmoyoPurwosari

Pasuruan ini sebagian besar gurunya sudah mampu menerapkan media Kotak Pos

sesuai dengan pernyataan dari kepala MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari

Pasuruan Bapak Darussalam, S.Ag:

Dari sisi pelaksanaan untuk pembelajaran al-Qur'an Hadits kami sudah menerapkan media Kotak Pos, terutama untuk kelas satu, dua dan tigayang dituntut untuk berbuat, terlibat dalam kegiatan, dengan begitu anak anak bisa mengamati secara visual serta menyerap informasi dari gurunya secara verbal. Untuk kelas empat, lima dan enam pada pembelajaran agama atau umum sebagian guru juga sudah menerapkan media Kotak Pos pada proses pembelajarannya.<sup>6</sup>

Bapak Sholehuddin S.PdI selaku waka kurikulum juga menyatakan:

Kalau guru al-Qur'an Hadits mampu memaknai standart kompetensi dan kompetensi dasar maka pasti bisa menerapkan media Kotak Pos.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan waka kurikulum MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan pada 20 April 2019

<sup>6</sup> Wawancara dengan kepala sekolah MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan pada 20 April 2019

<sup>7</sup> Wawancara dengan waka kurikulum MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan pada 20 April 2019

Selain itu beliau juga mengatakan:

Setelah guru memiliki pengetahuan tentang media Kotak Pos maka mereka dapat menerapkan media Kotak Pos dalam kegiatan pembelajarannya. Sebelum guru melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus terlebih dahulu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>8</sup>

Langkah awal dalam proses kegiatan pembelajaran guru al-Qur'an Hadits di MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan terlebih dahulu menyiapkan paerencanaan pembelajaran al-Qur'an Hadits dengan menggunakan media Kotak Pos. Perencanaan yang dilakukan adalah rencana harian efektif, membuat program semester, silabus dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang dikaji.

Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Rohmah guru Al-Qur'an Hadits:

Sebelum memulai pembelajaran pada tahun ajaran baru atau awal semester kami para guru berkumpul dalam KKG mini, di forum ini kami bekerja sama menyusun silabus, membuat promes dan membuat RPP serta rencana harian efektif, dan menyiapkan media yang dibutuhkan dalam mengajar.<sup>9</sup>

Selain itu guru Al-Qur'an Hadits kelas V juga mengatakan:

Persiapan yang saya lakukan sebelum mengajar adalah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti menyusun silabus bersama dengan guru yang lain, program semester, menyusun rencana pembelajaran, serta mempersiapkan media yang sesuai dengan materi yang akan saya ajarkan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan waka kurikulum MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan pada 20 April 2019

<sup>9</sup> Wawancara dengan guru kelas I MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan pada 23 April 2019

<sup>10</sup> Wawancara dengan guru kelas V MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan pada 23 April 2019

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dalam penelitian yang berjudul “ **Implementasi Media Kotak Pos Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur’an Hadis Di MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan**”

### **C. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, secara umum dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Media Kotak Pos Pada Pembelajaran al-Qur’an Hadis Di MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan?
2. Bagaimana Implementasi Media Kotak Pos Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur’an Hadis di MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka peneliti ingin mengemukakan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Media Kotak Pos Pada Pembelajaran al-Qur’an Hadis di MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan.
2. Untuk mengetahui Implementasi Media Kotak Pos dalam meningkatkan motivasi belajar Mata Pelajaran al-Qur’an Hadis di MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media Kotak Pos untuk menarik perhatian dan minat siswa pada pembelajaran al-Qur'an Hadis serta menjadi masukan yang dapat digunakan sebagai acuan bagi peserta didik lebih lanjut yang berkaitan dengan penerapan Media Kotak Pos sebagai alternatif dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadis.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain :
  - a. Bagi Guru,
    - 1) Agar lebih profesional dalam menjalankan tugas mengajar dan merangsang minat belajar siswa, serta menambah wawasan mengenai cara meningkatkan prestasi belajar.
    - 2) Memberikan informasi kepada guru dalam merencanakan proses pembelajaran yang menarik dengan menggunakan Media Kotak Pos.
  - b. Bagi Siswa,
    - 1) Agar menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, serta meningkatkan kemampuan berfikir yang berakibat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
    - 2) Membantu siswa agar lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.
  - c. Bagi Sekolah,
    - 1) Sebagai bahan masukan khususnya MI Miftahul Ulum Sekarmojo yang menjadi obyek penelitian dan sekolah lain untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan Media Kotak Pos agar tujuan pembelajaran tercapai.
    - 2) Sebagai masukan kepala sekolah terkait penggunaan media yang digunakan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.



d. Bagi Peneliti,

- 1) Sebagai sarana belajar melakukan observasi agar memiliki bekal yang nantinya bisa diterapkan dalam situasi proses belajar mengajar yang nyata dan dapat digunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- 2) Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti melalui penelitian ini.

## **F. Definisi Operasional**

Judul dalam skripsi ini adalah Implementasi Media Kotak Pos Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis di MI Miftahul Ulum Sekarmoyo Purwosari Pasuruan. Untuk memperjelas maksud judul di atas diungkapkan pengertian beberapa kata yang terkandung di dalamnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari kesimpangan dan kesalahpahaman dalam mengambil suatu pengertian yang penulis maksudkan.

Adapun kata kata yang penting untuk mendapatkan pengertian adalah :

1). Implementasi

Pelaksanaan, penerapan.<sup>11</sup>

2). Media

Segala sesuatu (benda) yang dipergunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang memperjelas ataupun memikirkan gambaran konkrit yang diajarkannya.

3). Kotak Pos

---

<sup>11</sup> M. Al-Barry Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*. (Jogjakarta: Al-Qola, 2011), hlm 254

Sebuah kotak kardus atau box file yang diletakkan di tembok depan ruang kelas yang di dalamnya terdapat soal-soal atau hafalan yang nantinya akan digunakan sebagai media dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis.

4). Meningkatkan

Menaikkan, mempertinggi, memperhebat.

5). Motivasi

Kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan kegiatan mencapai tujuan.

6). Belajar

Kegiatan pada siswa untuk berfikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari.

7). al-Qur'an Hadis

Bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Ibtidaiyah

Dari beberapa uraian tentang judul di atas, maka yang dimaksud media kotak pos adalah Pelaksanaan segala sesuatu (benda) yang dipergunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar yang memperjelas ataupun memikirkan gambaran konkrit yang diajarkannya melalui sebuah kotak kardus atau box file yang diletakkan di tembok depan ruang kelas, yang di dalamnya terdapat soal-soal atau hafalan. yang nantinya akan digunakan sebagai media dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis, untuk meningkatkan kekuatan yang menjadi pendorong kegiatan individu untuk melakukan kegiatan mencapai tujuan kegiatan pada siswa, untuk berfikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah

## **G. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam penelitian ini dirumuskan dalam V bab, agar dalam penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terfokus, maka penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum sebagai berikut:

**BAB I :**       Pendahuluan

Menjelaskan tentang pokok pokok pemikiran yang melatarbelakangi penulisan skripsi, yaitu terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II :**       Kajian Pustaka

Yakni kajian pustaka ini menguraikan dan membahas mengenai gambaran umum yang berhubungan dengan Implementasi Media, Tinjauan Tentang Media Kotak Pos, Konsep Belajar dan Pembelajaran, dan Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis.

**BAB III :**     Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan tentang metode metode yang digunakan dalam penelitian yang berisi tentang Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Pengumpulan Data dan Analisis Data.

**BAB IV :**     Hasil Analisis

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil analisis dan menjelaskan data data yang diperoleh dilapangan tentang penerapan Media Kotak Pos Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis,

gambaran umum MI Miftahul Ulum Sekarmojo Purwosari Pasuruan.  
Dan deskripsi data sesuai dengan masalah.

**BAB V :** Pembahasan

Pembahasan menjelaskan hasil penelitian dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada yang berisi tentang penerapan Media Kotak Pos Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran al-Qur'an Hadis, gambaran umum MI Miftahul Ulum Sekarmojo Purwosari Pasuruan dan hasil penelitian.

**BAB VI :** Penutup

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran yang akan diberikan oleh peneliti terhadap hasil penelitian.

